

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sebuah instansi pasti memiliki bidang keuangan untuk mengatur segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan keuangan di instansi tersebut. Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional yang memberikan kesempatan bagi peningkatan kinerja daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan keuangan daerah sangat besar pengaruhnya terhadap nasib suatu daerah dan dapat menjadi daerah yang kuat serta mampu berkembang atau tidak, tergantung pada cara mengelola keuangannya. Pengelolaan keuangan daerah yang baik dan akan membuat aset daerah terjaga keutuhannya.

Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 22 tahun 1999, tentang pelaksanaan otonomi daerah, maka terjadi perubahan yang mendasar dalam pengelolaan keuangan daerah. Otonomi daerah adalah wewenang yang dimiliki daerah otonom untuk mengatur dan mengurus masyarakatnya menurut kehendak sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat, sesuai dengan peraturan UU yang berlaku. Untuk menilai kinerja Pemerintah Daerah (Pemda) dalam mengelola keuangan daerahnya, antara lain adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan Pemda. Hasil analisis rasio keuangan selanjutnya dipergunakan sebagai tolok ukur dalam menilai tingkat kemandirian, efisiensi, efektivitas, keserasian dan pertumbuhan.

Menurut Mahmudi (2010) Kinerja anggaran dapat diartikan dalam tiga hal : sesuatu yang ingin dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan anggaran dalam pemenuhan belanja dan realisasinya dalam pokok-pokok perencanaan pembangunan daerah. Dengan anggaran, manajemen dapat menentukan efektivitas dan

efisiensi suatu operasi dengan membandingkan antara anggaran dengan hasil realisasi terkini yang dicapai.

Dalam praktiknya, di sini di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul adalah struktur kelembagaan yang menangani urusan Pemerintah Daerah di bidang Pertanian dan Pangan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor. 7 Tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Gunungkidul. Dinas Pertanian dan Pangan ini tentunya membuat laporan realisasi anggaran agar aktivitas dan kegiatan mudah ditinjau oleh subbagian keuangan. Jika dilihat pada indikator pencapaian target kinerja dan realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul Tahun Anggaran 2021 tersebut ada beberapa kegiatan yang tidak mencapai target. Sehubungan dengan adanya beberapa kegiatan dan realisasi anggaran yang tidak mencapai target, penulis ingin menganalisis kinerja anggaran keuangan pada Dinas tersebut. Menilai kinerja anggaran keuangan dapat dilakukan dengan cara melihat kinerjanya melalui laporan realisasi anggaran. Laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode laporan. Laporan realisasi anggaran juga menyediakan informasi yang berguna dalam memprediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima untuk mendanai kegiatan dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara kompetitif.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul “Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2021”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, laporan tugas akhir ini membatasi masalah mengenai Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2021 dengan menggunakan data Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan Tahun 2021.

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2021

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Diploma 3 pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui kenyataan yang ada di lingkungan kemudian dibandingkan dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada saat kuliah.
- c. Untuk menambah wawasan penulis khususnya mengenai kinerja keuangan pada instansi.
- d. Sebagai sarana meningkatkan kemampuan, kreativitas, kematangan, serta menimbulkan kedewasaan diri.

2. Bagi Instansi

- a. Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pengambilan keputusan terkait kinerja di bagian keuangan.
- b. Terjalinnnya hubungan yang saling menguntungkan antara Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul.

3. Bagi STIM YKPN

- a. Diharapkan dapat menjadi referensi dalam penyusunan laporan tugas akhir dengan topik yang serupa di masa yang akan datang.
- b. Terjalannya hubungan kerja sama antara STIM YKPN dan Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul.
- c. Mendapatkan umpan balik untuk peningkatan kualitas pendidikan sehingga mahasiswa lulusan STIM YKPN Yogyakarta.